

## PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PERUSAHAAN HOLDING PADA SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2022)

Mira Widya Yuliani<sup>1)</sup>, Trisnia Widuri<sup>2)</sup>, Heru Sutapa<sup>3)</sup>

Universitas Islam Kadiri

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

##### Article history:

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Available online September 2023

**Key words:** *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, share price*



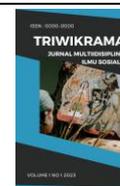
This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

*This research aims to explain the influence of the current ratio, debt to equity ratio and net profit margin on stock prices. This type of research is a quantitative method. The population in this study are cement sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method was purposive sampling, this research sample used 4 companies with annual reports for 2014-2022 so that the data amounted to 36. The analysis technique used in this research was the panel data regression analysis method.*

*The results of this research show that: (1) Current Ratio has a negative and significant effect on share prices in cement sub-sector holding companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 - 2022; (2) Debt to Equity Ratio has a positive and significant effect on share prices in cement sub-sector holding companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 – 2022; (3) Net Profit Margin has a positive and significant effect on share prices in cement sub-sector holding companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 - 2022; (4) Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin simultaneously and significantly influence share prices in cement sub-sector holding companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 - 2022.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *current ratio, debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel metode *purposive sampling*, sampel penelitian ini menggunakan 4 perusahaan dengan laporan tahunan 2014-2022 sehingga data ini berjumlah 36. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan holding sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2022; (2) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan holding sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2022; (3) *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan holding sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2022; (4) *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada



perusahaan holding sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2022.

**Kata kunci:** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Harga Saham*

▪ [mirawidyayul@gmail.com](mailto:mirawidyayul@gmail.com), [twiduri22@gmail.com](mailto:twiduri22@gmail.com), [heru.soet@yahoo.com](mailto:heru.soet@yahoo.com)

## Pendahuluan

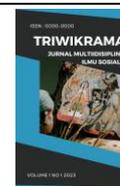
Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia terus bertambah. Saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka dan merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan, (Manoppo, dkk 2017).

Peran pasar modal sangat penting bagi perusahaan untuk penyediaan sumber pembelanjaan jangka panjang. Dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat pesat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi semua perusahaan-perusahaan (Darmadji, 2001:2). Pentingnya pendanaan bagi perusahaan yaitu sebagai tumpuan utama dalam mengembangkan sebuah bisnis. Maka perencanaan pendanaan yang baik akan sangat membantu dalam memajukan sebuah bisnis sekaligus melancarkan jalannya proyek diperusahaan.

Perusahaan yang bergerak di bidang industri semen ini merupakan Badan Usaha Milik Negara pertama yang menjadi perusahaan target pada tahun 1998. Privatisasi kegiatan ini merupakan bagian dari kebijakan pemerintah untuk menyelamatkan perekonomian nasional yang hampir runtuh akibat krisis moneter yang dimulai pada tahun 1997. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk awal mulanya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk, tetapi pada tanggal 7 Januari 2023 diubah menjadi PT Semen Indonesia (Persero).

Setiap perusahaan *go public* pasti memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang mana digambarkan dalam sebuah harga saham. Setiap saat harga saham sebuah perusahaan berfluktuatif. Fluktuatif harga saham sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Sebelum memutuskan untuk membeli suatu saham, investor akan mengevaluasi kinerja perusahaan yang bersangkutan, terutama pada perkembangan profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi pula harga saham. Jika tingkat profitabilitas perusahaan berkembang secara konsisten, maka adanya peluang investor dalam mendapat keuntungan yang maksimal melalui dividen.

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi faktor penting dalam menilai perusahaan dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Rasio-rasio diantaranya adalah Rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio (CR)*, sedangkan Rasio Solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Rasio Profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*. Analisis rasio tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan.



Penelitian ini memilih objek penelitian pada perusahaan holding sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena PT Semen Indonesia merupakan salah satu perusahaan terdepan untuk produk semen di Indonesia. Sebagai perusahaan yang maju, PT Semen Indonesia mampu bersaing di dalam perkembangan ekonomi yang pesat. Selain itu maraknya pembangunan infrastruktur di Indonesia beberapa tahun terakhir tentunya berdampak terhadap permintaan semen nasional yang diproduksi oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hal tersebut juga akan berdampak pada kinerja keuangan serta harga saham dan minat para investor terhadap saham tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan dan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Holding Pada Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021”**

## **Kajian Teori**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan sebuah “laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu pada saat ini” (Kasmir, 2019:7). Artinya laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini

Menurut Standard Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain yang serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2019:104) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.” Hasil dari rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Selain itu juga dinilai dari kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

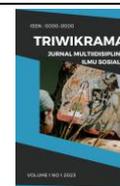
### ***Current Ratio***

Menurut Kasmir (2019:134) *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Sujarweni (2020:110) *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka *current ratio* dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek.

Rumus untuk mencari *current ratio* dapat menggunakan sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

### ***Debt to Equity Ratio***



Menurut Kasmir (2019:159) *debt to equity ratio* merupakan “rasio yang di gunakan untuk menilai hutang dengan modal”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh modal. Menurut Sujarweni (2020:111) *debt to equity ratio* atau rasio hutang terhadap modal merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka *debt to equity ratio* dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar kewajiban perusahaan dibiayai oleh hutang.

Rumus untuk mencari *net profit margin* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

### **Net Profit Margin**

*Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan antara *earning after interest and tax disbanding* dengan sales (Kasmir, 2019:202). Menurut Syamsuddin (2011:62) *net profit margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka *net profit margin* dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk menunjukkan tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya.

Rumus untuk mencari *net profit margin* adalah sebagai berikut.

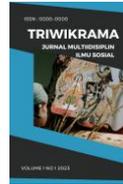
$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Penjualan Bersih (Operating Income)}} \times 100\%$$

### **Harga Saham**

Menurut Hartono (2017:199) harga saham merupakan harga pada saham yang terjadi di pasar pada saat tertentu yang terbentuk oleh mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Jadi harga saham menjadi keputusan para investor dalam mengambil keputusan membeli suatu saham pada emiten. Semakin tinggi harga saham pada suatu emiten maka menunjukkan bahwa perusahaan dapat mencapai prestasi yang baik.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2022. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan melalui beberapa kriteria yang telah ditentukan peneliti. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 4 perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2022. Jumlah periode pengamatan yang digunakan selama sembilan tahun, maka jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 36 observasi. Adapun



alat analisis statiska menggunakan aplikasi Eviews12, yaitu uji model regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## Hasil dan Pembahasan

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### 1) *Common Effect Model (CEM)*

**Tabel 1**  
**Hasil *Common Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9184.376	3275.370	2.804073	0.0085
X1	-0.170032	0.064430	-2.639016	0.0127
X2	-0.584605	0.238777	-2.448331	0.0200
X3	6.229431	2.042070	3.050547	0.0046

Hasil dari *Common Effect Model*, yang akan digunakan untuk membandingkan model terbaik antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*.

#### 2) *Fixed Effect Model (FEM)*

**Tabel 2**  
**Hasil *Fixed Effect Model***

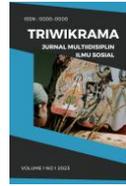
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5390.388	2012.896	2.677927	0.0121
X1	-0.035584	0.037918	-0.938440	0.3558
X2	0.086363	0.195047	0.442779	0.6612
X3	2.305568	1.194538	1.930093	0.0634

Hasil dari *Fixed Effect Model*, yang akan digunakan untuk membandingkan model terbaik antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* dan *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*.

#### 3) Uji F Test (*Chow Test*)

**Tabel 3**  
**Hasil F Test (*Chow Test*)**

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	35.644072	(3,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	55.614978	3	0.0000



Hasil uji F Test dengan nilai *Probabilitas* (Prob) sebesar 0,0000, dimana nilai tersebut < 0,05. Dari hasil tersebut dinyatakan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

#### 4) *Random Effect Model* (REM)

**Tabel 4**  
**Hasil *Random Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9184.376	1589.184	5.779303	0.0000
X1	-0.170032	0.031261	-5.439115	0.0000
X2	-0.584605	0.115853	-5.046106	0.0000
X3	6.229431	0.990796	6.287297	0.0000

Hasil dari *Random Effect Model*, yang akan digunakan untuk membandingkan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*.

#### 5) Uji *Hausman Test*

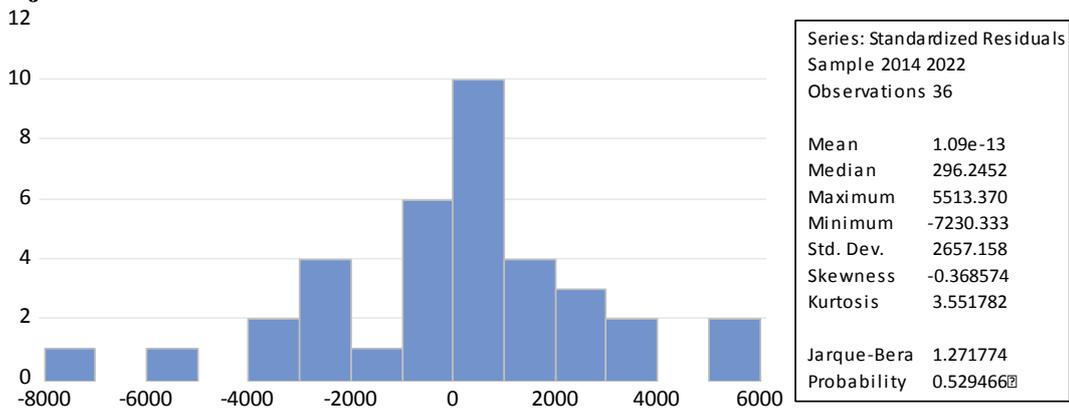
**Tabel 5**  
**Hasil *Hausman Test***

Effect Test	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	106.932215	3	0.0000

Hasil uji *Hausman Test* dengan nilai *Probabilitas* (Prob) sebesar 0,0000, dimana nilai tersebut < 0,05. Dari hasil tersebut dinyatakan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

### Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas





**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Hasil normalitas pada penelitian ini menggunakan histogram dengan hasil Probability sebesar  $0,529466 > 0,05$ , artinya dari hasil tersebut dinyatakan data berdistribusi normal.

**2) Uji Multikolinearitas**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.535863	0.708724
X2	-0.535863	1.000000	-0.600386
X3	0.708724	-0.600386	1.000000

Hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai koefisien kolerasi antar variabel bebas dibawah 0,8 atau (80%), sehingga dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas.

**3) Uji Autokolerasi**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

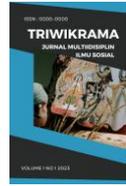
R-squared	0.881239	Mean dependent var	7546.444
Adjusted R-squared	0.856668	S.D dependent var	7710.461
S.E. of regression	2919123	Akaike info criterion	18.96862
Sum squared resid	2.47E+08	Schwarz criterion	19.27653
Log likelihood	-334.4352	Hannan-quinn criter	19.07609
F-statistic	35.86463	Durbin-Watson stat	1.121922
Prob(F-statistic)	0.00000		

Hasil uji autokolerasi menunjukkan hasil nilai Durbin-Watson sebesar 1.121922 yang artinya nilai tersebut lebih dari -2 dan kurang dari 2, sehingga data dapat disimpulkan bahwa jika ada autokolerasi.

**4) Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1432.094	837.0485	1.710885	0.0982
X1	-0.013270	0.014331	-0.925918	0.3624
X2	0.083596	0.072870	1.147194	0.2610



X3	1.017898	0.472486	2.154346	0.0400
----	----------	----------	----------	--------

Hasil uji heteroskedastisitas kolom probability tiap variabel bebas > 0,05 atau nilai lebih dari alpha 5% dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 tidak terjadi Heteroskedastisitas dengan nilai probability > 0,05, namun pada variabel X3 terjadi gejala Heteroskedastisitas yang dibuktikan dengan nilai probability 0,0400 < 0,05. Apa bila terjadi gejala Hetoskedastisitas, maka model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM), ketika telah menggunakan *Random Effect Mode* maka asumsi klasik tidak diwajibkan karena data sudah robust atau kebal.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

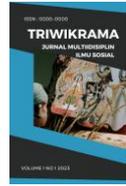
**Tabel 9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9184.376	1589.184	5.779303	0.0000
X1	-0.170032	0.031261	-5.439115	0.0000
X2	-0.584605	0.115853	-5.046106	0.0000
X3	6.229431	0.990796	6.287297	0.0000

$$Y=9184.37628025-0.1700318944*X1-0.584604919043*X2+6.22943092196*X3$$

1. Konstanta (a) sebesar 9184.37628025 artinya jika variabel X1 current ratio, X2 debt to equity ratio, dan X3 net profit margin diasumsikan dengan kondisi tetap atau sama dengan 0 maka nilai harga saham adalah 9184.37628025.
2. Nilai koefisien X1 -0.1700318944, hal tersebut ternilai negatif menunjukkan tidak adanya hubungan antara *current ratio* dengan harga saham, artinya jika nilai variabel independen lain nilainya tetap dan *current ratio* mengalami kenaikan satu satuan harga saham akan mengalami penurunan sebesar - 0.1700318944.
3. Nilai koefisien X2 -0.584604919043, hal tersebut dinilai negatif menunjukkan tidak adanya hubungan antara *debt to equity ratio* dengan harga saham, artinya jika nilai variabel independen lain nilainya tetap dan *debt to ratio* mengalami kenaikan satu satuan harga saham akan mengalami peningkatan sebesar -0.584604919043.
4. Nilai koefisien X3 6.22943092196, hal tersebut dinilai positif menunjukkan adanya hubungan antara *net profit margin* dengan harga saham, artinya jika nilai variabel independen lain nilainya tetap dan *net profit margin* mengalami kenaikan satu satuan harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 6.22943092196.

**Uji Hipotesis**



### 1) Uji Secara Parsial (Uji T)

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Secara Parsial**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9184.376	1589.184	5.779303	0.0000
X1	-0.170032	0.031261	-5.439115	0.0000
X2	-0.584605	0.115853	-5.046106	0.0000
X3	6.229431	0.990796	6.287297	0.0000

Berdasarkan uji parsial pada eviews 12, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

- (1) X1 *Current Ratio* memiliki nilai probability sebesar 0,0000 yang artinya nilai tersebut <0,05. Hal ini menunjukkan jika *current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
- (2) X2 *Debt to Equity Ratio* nilai probability sebesar 0.0000 yang artinya nilai tersebut < 0,05. Hal ini menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
- (3) X3 *Net Profit Margin* nilai probability sebesar 0.0000 yang artinya nilai tersebut < 0,05. Hal ini menunjukkan jika *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 2) Uji Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Secara Simultan**

R-squared	0.443329
Adjusted R-squared	0.391141
S.E. of regression	6016.427
Sum squared resid	1.16E+09
F-statistic	8.494865
Prob (F-statistic)	0.000271

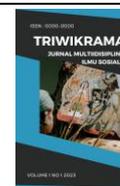
Berdasarkan tabel 11 di peroleh hasil Prob (F-statistic) sebesar 0,000271 yang artinya kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukan bahwa secara bersama-sama (simultan) *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 3) Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Berdasarkan tabel 11 diperoleh hasil R-squared sebesar 0,443329 atau 44%. Hal tersebut menunjukkan bahwa harga saham mampu menjelaskan variabel X1,X2, dan X3 dan sisanya 56% dipengaruhi oleh variabel lain.

## Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham



Berdasarkan analisis statistik pada variabel *Current Ratio* menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai koefisien sebesar  $-0.170032$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 > 0,05$ .

*Current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya manajemen likuiditas yang buruk karena kelebihan dana yang dimiliki perusahaan tidak digunakan oleh perusahaan tersebut untuk membayar deviden, utang jangka pendek dan investasi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan manajemen arus kas dan investasi yang baik. Akibatnya, investor menjadi kurang tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut, sehingga jumlah permintaan dan harga saham akan mengalami penurunan dipasar modal.

## **2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan analisis statistik pada variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai koefisien sebesar  $-0.584605$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 > 0,05$ .

Semakin tinggi *debt to equity ratio* suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat modal perusahaan yang dibiayai oleh utang, sehingga semakin tinggi resiko gagal bayar yang dihadapi oleh perusahaan tersebut hal ini akan mengakibatkan kurangnya kepercayaan investor untuk menanam modalnya di perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham perusahaan akan mengalami penurunan.

## **3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan analisis statistik pada variabel *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai koefisien sebesar  $6.229431$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 > 0,05$ .

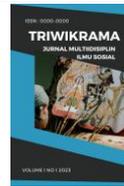
*Net profit margin* yang tinggi maka suatu perusahaan akan mengalami keuntungan atau laba yang tinggi. Semakin tinggi keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan dinilai semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Nilai rasio net profit perusahaan ditinjau dari sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualannya.

## **4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham. Hal tersebut di buktikan dengan nilai positif dari Prob (F-statistic) sebesar  $0,000271 < 0,05$  dan nilai koefisien determanasi R-squared sebesar  $0,443329$  dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham adalah 44% sedangkan sisanya sebesar 54% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kenaikan atau penurunan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* secara bersama-sama akan mempengaruhi harga saham.

## **Kesimpulan**



Berdasarkan analisis serta pembahasan dari hasil penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* pada perusahaan holding sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2022, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan holding sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2022.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan holding sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2022.
3. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan holding sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2022.
4. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan holding sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2022.

## Referensi

- Basalama, I.S., Murni, S. and Sumarauw, J.S.B. (2017) ‘Pengaruh *Current Ratio*, *DER* Dan *ROA* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015’, *Jurnal EMBA*, 5.
- Darmadji. (2001). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta:Salemba Empat.
- Ghozali, Imam.(2012) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Yogyakarta: Yogyakarta:Universitas Diponegoro.
- Hasanudin, Awaloedin, D.T. and Yulianti, F. (2020), Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018’, *Jurnal rekayasa informasi*, 9(1), pp. 6–19.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (edisi 11)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. 1st edn. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Murdianto, E.M.K. (2020) *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Pasar Modal Indonesia*. Edited by Abdul Rofiq. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Pratama, A. dan Erawati, T. (2014) *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return*



---

*On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011), JUNI. Available at: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).*

Prof. Jogiyanto Hartono, P.D.M.B.A.C.A. (2022) *Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul (Edisi 2)*. Penerbit Andi.

Putra, F. dan Kindangen, P. (2016) ‘Pengaruh return on asset (ROA), Net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)’, *Jurnal EMBA*, 4(4), pp. 235–245. Tersedia di: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13717>.

Samsul, M. (2006) *Pasar Modal dan Manajemen Fortofolio*. Surabaya: Erlangga.

Sudana, I. Made (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*. pustakabarupress.

Sujarweni, W. (2020) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supriyanto, A.S. (2012) *Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia*. Edisi 2. Malang: UIN-Maliki Press.

Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. ed. 1 ct. 5. Yogyakarta.